Jurnal ABDIEL

Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja

Jurnal
ABDIEL

Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja

Jurnal ABDIEL

Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja

Dewan Redaksi

Demianus Nataniel
Minggus Minarto Pranoto
Dody Candra Harwanto
Joshua Pratama

Daftar ISI

Daftar Isi…….. ii
Meja Redaksi…… iii

Kingdom-centered Mission In Indonesia Context …… 1

Perempuan Pemimpin di Gereja Isa Almasih: Tinjauan dari Perspektif Teologi Feminis & *Renewal Theology* …..... 15

Spiritualitas dalam Doa Bapa Kami …… 32

Paradigma Ziarah dalam Penafsiran Alkitab .. 43

Tinjauan Kritis Terhadap Pendidikan Agama Multikultural Barbara Wilkerson 56

Resensi Buku
Konseling Masalah Masyarakat …….. 72

Tentang Penulis ……... 78

Persyaratan penulisan artikel Jurnal Abdiel……... 80

Dari Meja Redaksi

Wacana berteologi dalam kehidupan masyarakat yang majemuk perlu dikembangkan guna membimbing manusia sebagai mahluk religius dan sosial secara holistik, kontemplatif, dan dialektis. Tulisan dalam Jurnal Abdiel kali ini memberikan berbagai wacana yang dapat digunakan sebagai alternatif pemikiran untuk berkontribusi dalam perkembangan gereja, mulai dari tataran teoritis, praksis, hingga aplikatif dalam konteks individu, antar individu, lembaga Gereja dan sosial kemasyarakatan, sehingga wacana yang ditawarkan menjadi diskursus yang menarik untuk dibaca dan dijadikan refleksi. Berikut sekelumit deskripsi mengenai pembahasan yang terdapat dalam jurnal ini.

Wacana pemikiran pertama berasal dari Goenawan Susanto Hadianto yang memberikan alternatif bagi konsep misi yang dapat diaplikasikan ke dalam konteks Indonesia. Alternatif konsep misi tersebut berorientasi pada Kerajaan Allah dengan mengacu pada sejarah dan definisi menurut pengajaran biblika. Selain itu dalam konteks misi di Indonesia secara aplikatif dapat didasarkan pada dua konsep, yaitu mengenai pertumbuhan gereja yang holistik dan dialog antar agama dalam keseimbangan dengan kesaksian Kristen. Sedangkan Minggus M. Pranoto menyoroti terkait isu kesetaraan gender dalam konteks gereja khususnya di lingkungan sinode GIA dan gereja-gereja Pentakostal. Teologi Feminis dan *Renewal Theology* merupakan perspektif yang ditawarkan dalam menanggapi fenomena gereja-gereja Pentakostal yang terjebak dalam doktrin kristologi yang bias gender, sehingga melalui dua perspektif tersebut dapat dijadikan dasar-dasar spiritualitas dan teologi mengenai kebebasan dan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di gereja.

Doa merupakan media untuk berhubungan yang intim antara Tuhan dengan orang percaya. Begitu pentingnya doa dalam kehidupan umat percaya, sehingga pemaknaan sebuah peristiwa doa perlu dipahami bersama. Begitulah yang coba dijelaskan oleh Nefry Christoffel Benyamin dalam melihat Doa Bapa Kami melalui sudut pandang ekspresi spiritual dan menemukan esensi dari doa yang memanifestasikan cinta orang percaya kepada Tuhan. Sedangkan Demianus Nataniel mengambil sebuah paradigma ziarah dalam menafsirkan Alkitab, sehingga seluruh bagian lingkaran hermeneutik dapat dimasukkan ke dalam keseimbangan interdependensi. Paradigma tersebut dilakukan dengan mengacu pada Groome yang menggunakan ziarah untuk pendekatan Shared Christian Praxis. Memaknai ziarah sebagai sebuah paradigma dalam menafsirkan Alkitab ditujukan untuk melihat betapa pentingnya menghargai apa yang terjadi di masa lalu dalam proses penafsiran

Alkitab, untuk mengenal jati diri gereja di hadapan Allah, dan sekaligus menjadi agen perubahan bagi terciptanya kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Dalam konteks kehidupan yang plural, Slamet Santoso menanggapi realitas konteks tersebut melalui ulasan mengenai pendidikan agama multikultural menurut perspektif pemikiran Wilkerson. Tinjauan kritis terhadap pendidikan agama multikultural dijelaskan secara teoritis maupun aplikatif dalam konteks Indonesia sehingga melalui itu juga gereja ataupun lembaga Pendidikan Kristiani diharapkan dapat membangun teori Pendidikan Agama Multikultural yang lebih baru dan kontekstual demi kehidupan bangsa yang lebih baik dalam menghadapi keberagaman. Mianto Nugroho Agung membedah buku berjudul "Konseling Masalah Masyarakat" yang ditulis oleh Engel. Kajian resensi ini dapat menjadi bahan referensi dan bacaan yang menarik dalam mengurai dan mengatasi suatu konflik sosial. Demikianlah garis besar berbagai wacana yang terdapat dalam Jurnal Abdiel Volume 2 Nomor 2 Oktober 2018. Selamat membaca, Tuhan Memberkati.